

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti menguraikan metode dan teknik penelitian yang akan dijadikan acuan dalam menganalisis data.

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Peranan dan fungsi peneliti adalah sebagai instrumen penelitian (Moleong, 2006), sedangkan pedoman wawancara (semi terstruktur) dan pengamatan langsung menyangkut aktivitas subjek termasuk sikap, mimik wajah, bahasa tubuh sebagai instrumen tambahan.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Moleong (2001) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian. Memanfaatkan metode kualitatif mengandalkan analisis data secara induktif, bersifat deskriptif, mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus dan memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitian bersifat sementara.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan mengkhhususkan pada subjek yang mengalami fenomena yang diteliti (Moleong, 2007).

Kriteria yang dipakai memilih subjek penelitian ini yakni, subjek berasal dari keluarga yang terpecah kedua orangtuanya yang berdomisili di kota Bandung. Subjek berusia 18-21 tahun, yang menurut Monks, dkk (1999) individu pada usia 18-21 tahun ini termasuk kepada kategori remaja akhir. Pemilihan usia remaja akhir ini berdasarkan pada pola pikir subjek yang pada saat itu sudah mulai mengenal dirinya.

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir yang berusia 18-21 tahun yang sedang belajar di perguruan tinggi. Pemilihan subjek ini didasarkan atas kemudahan akses, digunakan penelitian kualitatif dengan teknik wawancara pada dua orang subjek. Pertimbangannya adalah bahwa dalam penelitian ini digunakannya metode fenomenologi, analisis dan pencarian data bukan dalam rangka generalisasi dari berbagai eksistensi atau kuantitas yang biasanya disimbolkan dengan angka-angka (Bungin, 2008; Yin, 2009).

C. Teknik Mendapatkan Partisipan

Penelitian ini untuk mendapatkan partisipan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini dipilih dengan pertimbangan peneliti pada penelitian yang akan dicapai pada informan yang mengalami perpecahan keluarga yang berasal dari keluarga *broken home*. Pada *purposive sampling* jumlah sampel di tentukan oleh peneliti dengan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan.

Penelitian ini dilakukan kepada dua orang remaja akhir. Hal ini dilakukan bukan untuk membandingkan hasil penelitian, melainkan mencari informasi tentang makna hidup dirinya.

Berdasarkan latar belakang, maka subjek penelitian adalah dua orang remaja yang berasal dari keluarga *broken home*.

Proses penemuan subjek penelitian dilakukan dengan mencari informasi mengenai keberadaan subjek dari keluarga *broken home*. Melalui cara ini dapat ditemukan dua orang subjek yang diketahui memenuhi kriteria subjek penelitian yang telah ditentukan. Subjek penelitian ini memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Subjek berasal dari keluarga *broken home*, dimana subjek mengalami perceraian kedua orang tuanya.
2. Subjek berdomisili di Kota Bandung.
3. Usia subjek berkisar antara 18-21 tahun, dimana pada usia remaja akhir ini masa dimana seorang mengalami saat kritis untuk menginjak ke masa peralihan dan seorang remaja akhir ini adalah seorang yang sedang mencari identitasnya

Selanjutnya, akan dilakukan persiapan untuk wawancara awal setelah peneliti berhasil mendapatkan subjek yang sesuai untuk penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan wawancara mendalam (*in depth interview*). Metode wawancara mendalam digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap peristiwa yang dialami dan dirasakan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mengungkap gambaran kebermaknaan hidup terhadap dua remaja yang mengalami perceraian kedua orangtuanya.

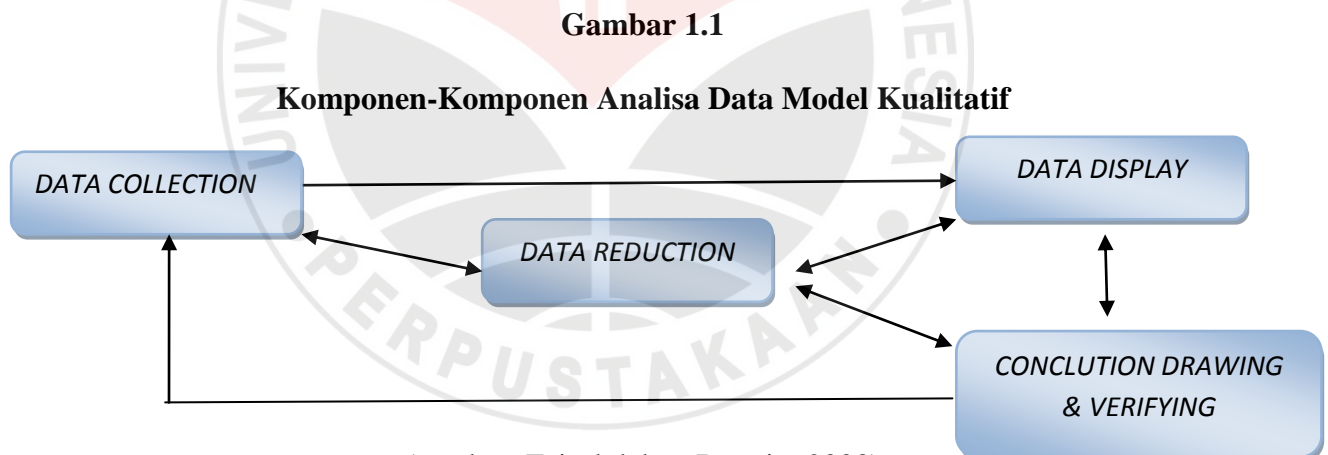
Petunjuk wawancara hanyalah berisi petunjuk tentang garis besar proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya.

Pelaksanaan wawancara dan pengurutannya disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya (Moleong, 2010).

Dalam wawancara ini juga peneliti menggunakan alat perekam sebagai dokumentasi. peneliti juga melakukan pengamatan langsung menyangkut aktivitas subjek termasuk sikap, mimik wajah, bahasa tubuh sebagai instrumen tambahan.

E. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari deskripsi hasil wawancara mengenai makna hdiup remaja yang mengalami perceraian kedua orangtuanya. data yang diperoleh tersebut, akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan proses yang melibatkan melalui langkah-langkah sebagai berikut :



(sumber: Faisal dalam Bungin, 2003)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penulisan dan pengetikan data yang diperoleh dari lapangan ke dalam bentuk uraian atau laporan yang secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran tentang hasil pengamatan. Data yang sudah terkumpul melalui wawancara akan di tulis, sehingga menghasilkan sebuah laporan yang sistematis. Tahap ini bertujuan untuk memilih hal-hal

yang inti. Jadi, laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang sudah diperoleh bila diperlukan.

2. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

Pada tahap ini dilakukan untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian yang kemudian akan dikelompokkan ke dalam beberapa aspek yang berkaitan dengan karakteristik remaja dari keluarga *broken home*.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberikan jawaban atas masalah penelitian.

Tahap ini dilakukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari gambaran yang lebih jelas. Dalam proses analisis data berlangsung sejak data terkumpul sampai akhir penelitian dengan di arahkan pada fokus penelitian yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian. Setelah peneliti mendapatkan data yang diperoleh dari lapangan peneliti menguraikan dalam tulisan secara lengkap kemudian di rangkum dan dicari beberapa kesimpulan untuk dijadikan pegangan dalam melaksanakan kegiatan penelitian selanjutnya.

5. Evaluasi

Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat memberikan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari topik dan tema yang diminati
- b. Melakukan studi literatur
- c. Membuat proposal penelitian
- d. Membuat kriteria subjek yang sesuai dengan penelitian
- e. Mempersiapkan kerangka wawancara
- f. Melakukan pendekatan terhadap subjek yang akan diteliti sehingga subjek bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta kesediaan dua remaja yang mengalami perceraian kedua orangtuanya untuk diteliti dan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
- b. Memberitahukan hal-hal apa saja yang akan dilakukan berkaitan dengan penelitian kebermanaknaan hidup remaja yang mengalami perceraian kedua orangtuanya.
- c. Melakukan wawancara sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama.

d. Pengolahan data

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

- Pengolahan data dilakukan setiap kali peneliti selesai mengambil data lapangan, baik dalam bentuk verbatim hasil wawancara.
- Hasil wawancara yang diperoleh akan dilakukan pengkodean dan pengelompokan data untuk memperoleh informasi terkait kebermaknaan hidup remaja yang mengalami perceraian kedua orangtuanya.
- Keseluruhan hasil data dan pengelompokan hasil dianalisis.
- Melakukan bimbingan berkaitan dengan data dan pengolahan data penelitian dengan dosen pembimbing penelitian.

